

Pembangunan Situ Kayu Antap Belum Izin

BADAN Pelayanan Perizinan Terpadu (BP2T) Kota Tangerang Selatan menyatakan tidak akan mengeluarkan izin mendirikan bangunan apapun di atas lahan Situ Kayu Antap, Rempoa, Ciputat Timur. Sertifikat tanah yang diduga bermasalah membuat BP2T memilih menunggu permasalahan kejelasan lahan tersebut beres.

“Memang belum mengajukan, tapi kalau mereka mengajukan akan kami tolak dulu,” kata Kepala BP2T Kota Tangerang Selatan Mursan Sobari, Kamis (7/1). Ia ber-alasan masalah lahan yang dulunya merupakan danau tersebut saat ini seperti benang kusut.

“Pengembang memegang sertifikat yang dikeluarkan Badan Pertanahan Negara (BPN). Padahal jelas-jelas tempat tersebut situ yang merupakan aset negara,” katanya. Inilah yang harus dibereskan terlebih dahulu. Kalau permasalahan sudah beres, sebelum mengeluarkan izin ia akan melakukan kajian menyeluruh terhadap status tanah.

Butuh waktu yang cukup panjang karena diperlukan rapat koordinasi gabungan satuan kerja perangkat dinas (SKPD) yang tergabung dalam Badan Koordinasi Peren-

canaan Pembangunan Daerah. Badan koordinasi ini yang nantinya akan mengkaji lebih mendalam sebelum BP2T mengeluarkan izin pembangunan.

“Itupun setelah pengembang bisa memenuhi persyaratan-persyaratannya,” kata Mursan. Ia melanjutkan, lahan tersebut sangat rentan terjerat kasus pidana karena jelas-jelas itu adalah lahan situ. Meski ada sertifikat tanah yang dipegang pengembang, namun keabsahannya harus diteliti.

Saat ini di area seluas 16.300 meter persegi tersebut telah berdiri tembok keliling dan urukan tanah merah. Namun perizinannya dikeluarkan BP2T Kabupaten Tangerang karena dulu wilayah ini masih tergabung dengan kabupaten tersebut. n Suriyanto